Menyiapkan OLT

Mengaktifkan port PON, mengatur uplink, dan menambah VLAN

Nyalakan port PON dan port uplink OLT baru dari halaman **Port Manager**, lalu ikat VLAN layanan ke port uplink supaya lalu lintas ONT bisa keluar ke router. Semua langkah dikerjakan di ZetSet tanpa CLI OLT.

7 menit · 11 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/pon-uplink-vlan Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (2:49–3:38)

Sebelum mulai

- OLT sudah tersimpan di ZetSet, sinkron pertamanya selesai, dan kartunya berstatus **Online** di Dashboard. Lihat Menyelesaikan penambahan OLT.
- Akun pemilik, atau akun staf yang diberi izin modul **Port & VLAN**: **Lihat data port** untuk membuka halaman Port Manager dan **Ubah setelan port** untuk mengubah port dan VLAN (tombol **Tambah VLAN** hanya tampil dengan izin ini).
- Anda tahu port uplink mana yang tersambung ke router atau switch distribusi, mis. port 1 di kartu uplink slot 3.
- Nomor VLAN layanan yang dipakai jaringan Anda, mis. `200` dan `300`. VLAN yang sama harus dilewatkan sebagai tagged di port router atau switch lawan.

Aktifkan port PON

1 Buka Port Manager OLT

Buka **Dashboard**. Di bagian **OLT Anda**, cari kartu OLT yang baru ditambahkan, lalu klik tombol **Port** 1 di kanan tombol **Buka**.

Halaman **Port Manager** terbuka (remah: Dashboard › Detail OLT › Port Manager). Penanda **Live** · baru saja di bawah nama OLT berarti data port baru dibaca langsung dari OLT. Di bagian atas tampil ringkasan **Model OLT**, **Total ONU**, **ONU online**, dan **Jumlah slot**. Di

bawahnya panel **Port uplink** dan **Database VLAN** berdampingan, lalu daftar **Slot dan port PON**.

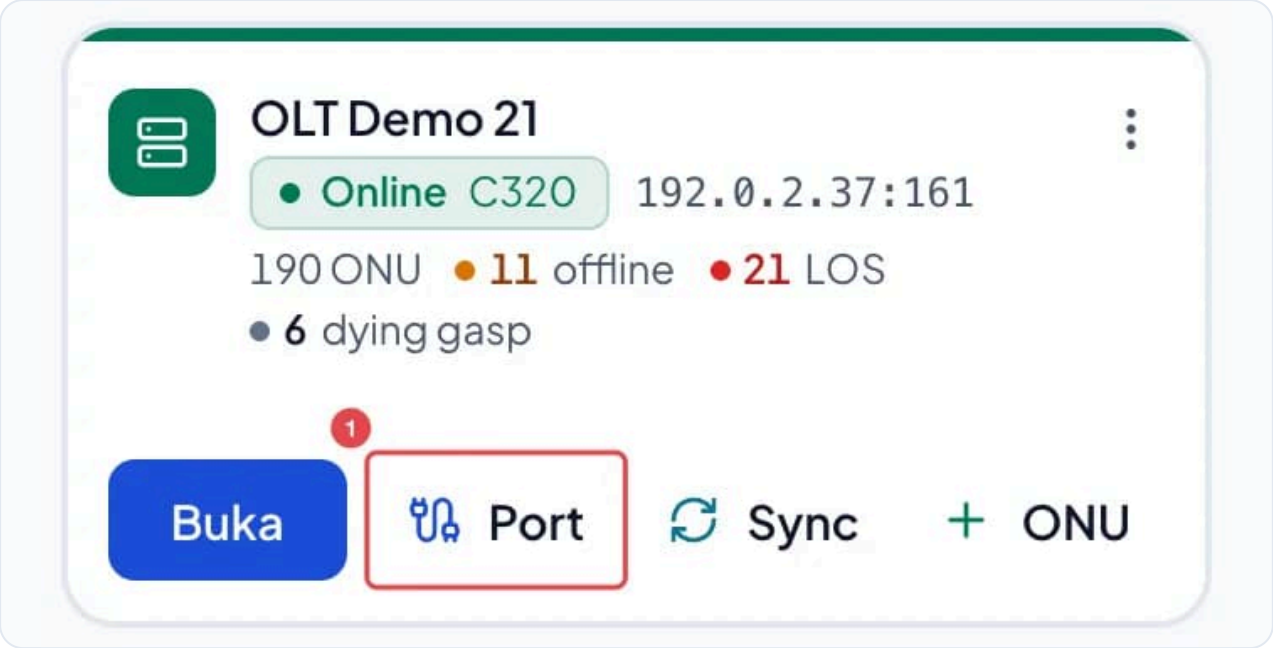

Nama dan alamat OLT di gambar disamarkan.

1 Tombol **Port** (keterangan saat disorot: Kelola port)

> Tips. Kotak **Cara membaca Port Manager** di atas ringkasan menutup sendiri setelah 10 detik, atau tutup lebih cepat dengan tombol × di pojok kanannya.

2 Nyalakan port PON

Di panel **Slot dan port PON**, buka kartu PON Anda, mis. **Slot 1**, dengan mengklik kepalanya bila daftar PON belum tampil. Pada OLT baru setiap baris PON berlencana merah **Dimatikan**.

Klik ikon daya hijau 1 di ujung kanan baris **PON 01** (keterangan saat disorot: **Aktifkan port PON**).

Dialog **Aktifkan port PON?** 2 muncul dengan nomor port, mis. "Slot 1 · PON 01", dan keterangan "Port PON akan diaktifkan. Semua ONU yang terhubung pada port ini bisa online kembali." Klik **Aktifkan PON**.

Bila berhasil, muncul notifikasi "Port PON berhasil diaktifkan" dan daftar dimuat ulang. Lencana baris berubah dari **Dimatikan** menjadi **Tidak aktif** (port hidup, belum ada ONU yang online). Setelah ada ONU yang online, lencana diganti titik hijau kecil. Ikon daya di ujung baris berganti menjadi ikon daya coret abu-abu (**Nonaktifkan port PON**). Ulangi untuk setiap PON yang akan dipakai.

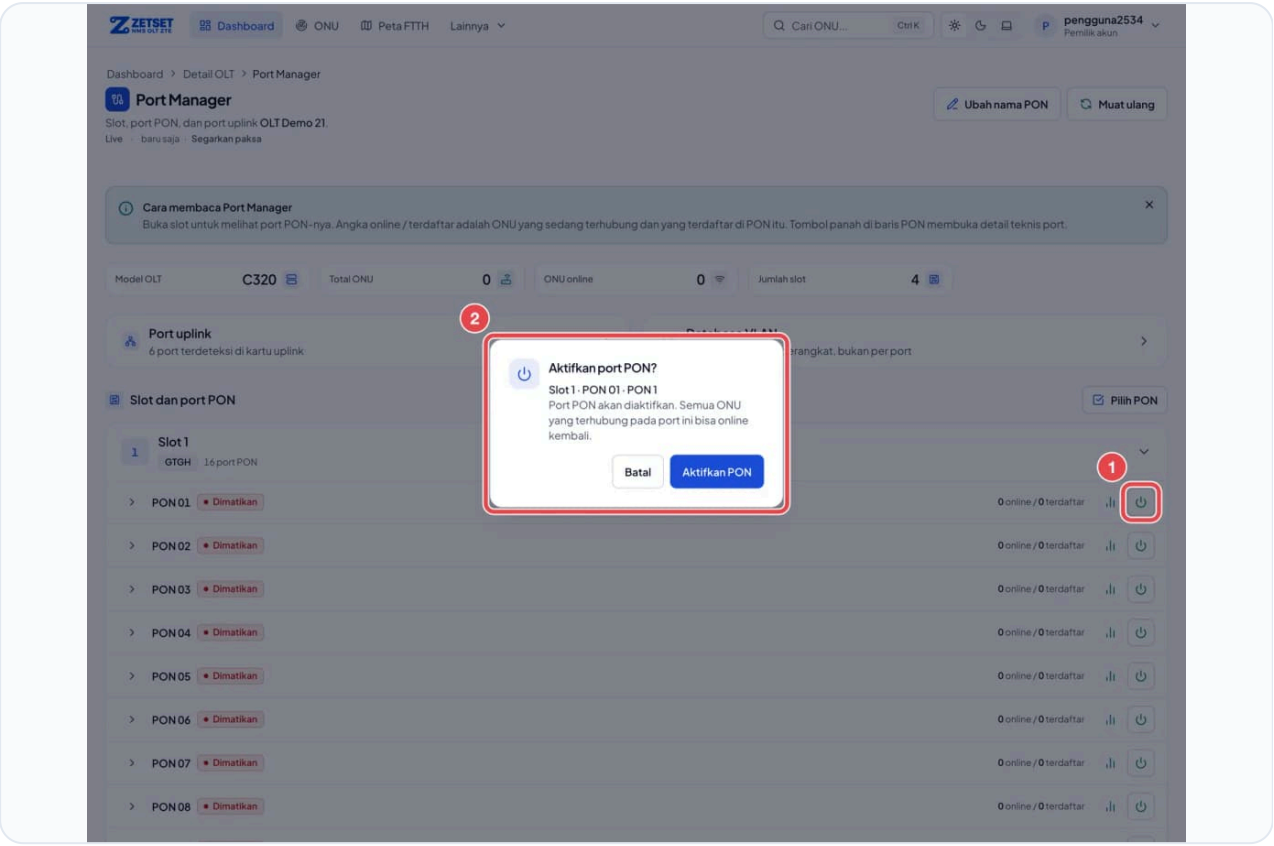

1 Ikon daya **Aktifkan port PON** di baris PON 01

2 Dialog **Aktifkan port PON?** dengan tombol **Aktifkan PON**

⚠ **Penting.** Ikon daya coret (**Nonaktifkan port PON**, berubah merah saat disorot) mematikan PON. Semua ONU di PON itu offline dan internet pelanggan terputus sampai port dinyalakan lagi. Periksa nomor slot dan PON di dialog konfirmasi sebelum mengklik tombolnya.

3 Nyalakan banyak PON sekaligus (opsional)

Klik **Pilih PON** di kanan judul **Slot dan port PON**. Tombolnya berubah menjadi **Selesai memilih** (berwarna biru), dan kotak centang muncul di depan setiap PON.

Centang PON yang akan dinyalakan 1, atau klik **Pilih 16 PON** 2 di kepala slot untuk memilih semua PON di kartu itu. Angkanya mengikuti jumlah PON di kartu, dan sesudah diklik tombolnya berubah menjadi **Batal pilih slot**.

Bilah di bawah layar menampilkan jumlah yang dipilih, mis. **4 PON dipilih**. Klik **Nyalakan** 3. Perintah ini langsung dijalankan tanpa konfirmasi, sedangkan **Matikan** selalu meminta konfirmasi. Klik **Selesai memilih** bila ingin keluar dari mode pilih.

Bila semuanya berhasil, muncul notifikasi seperti "4 PON dinyalakan". Bila sebagian gagal, notifikasi menyebut PON yang gagal dalam bentuk slot/PON, mis. "3 PON dinyalakan, 1 gagal: 1/4".

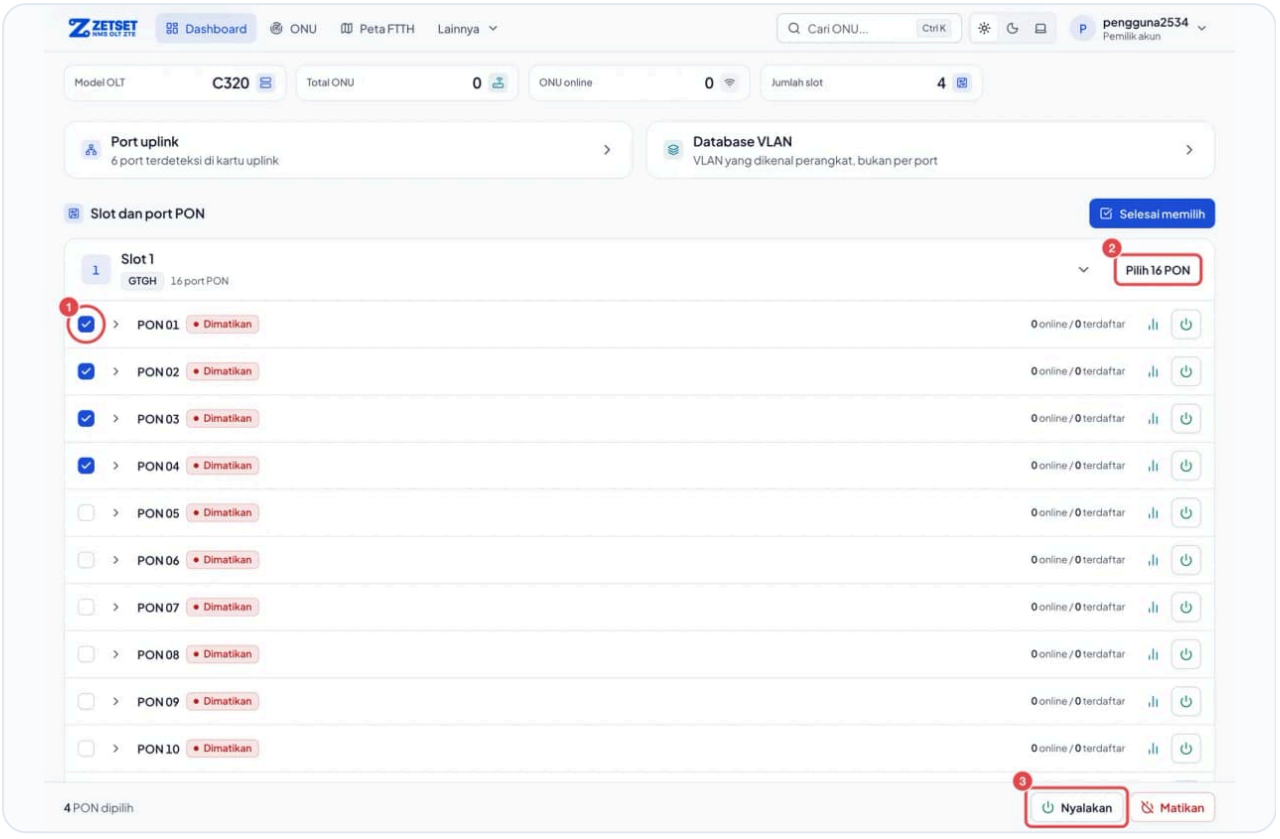

1 Kotak centang per PON

2 **Pilih 16 PON**: pilih semua PON di slot

3 Tombol **Nyalakan** di bilah bawah

Nyalakan port uplink

4 Buka konfigurasi port uplink

Klik panel **Port uplink** 1 , di kiri panel **Database VLAN**, untuk membuka daftarnya. Keterangannya menyebut jumlah port yang terdeteksi, mis. "6 port terdeteksi di kartu uplink".

Setiap port tampil dengan nama kartu dan nomor frame/slot/port. Contohnya **SMXA-1/3/1**: kartu SMXA, frame 1, slot 3, port 1. Pada OLT baru, port uplink berlencana **Dimatikan**.

Pada port yang tersambung ke router atau switch distribusi Anda, klik **Konfigurasi** 2 . Di layar HP tombol ini hanya berupa ikon roda gigi.

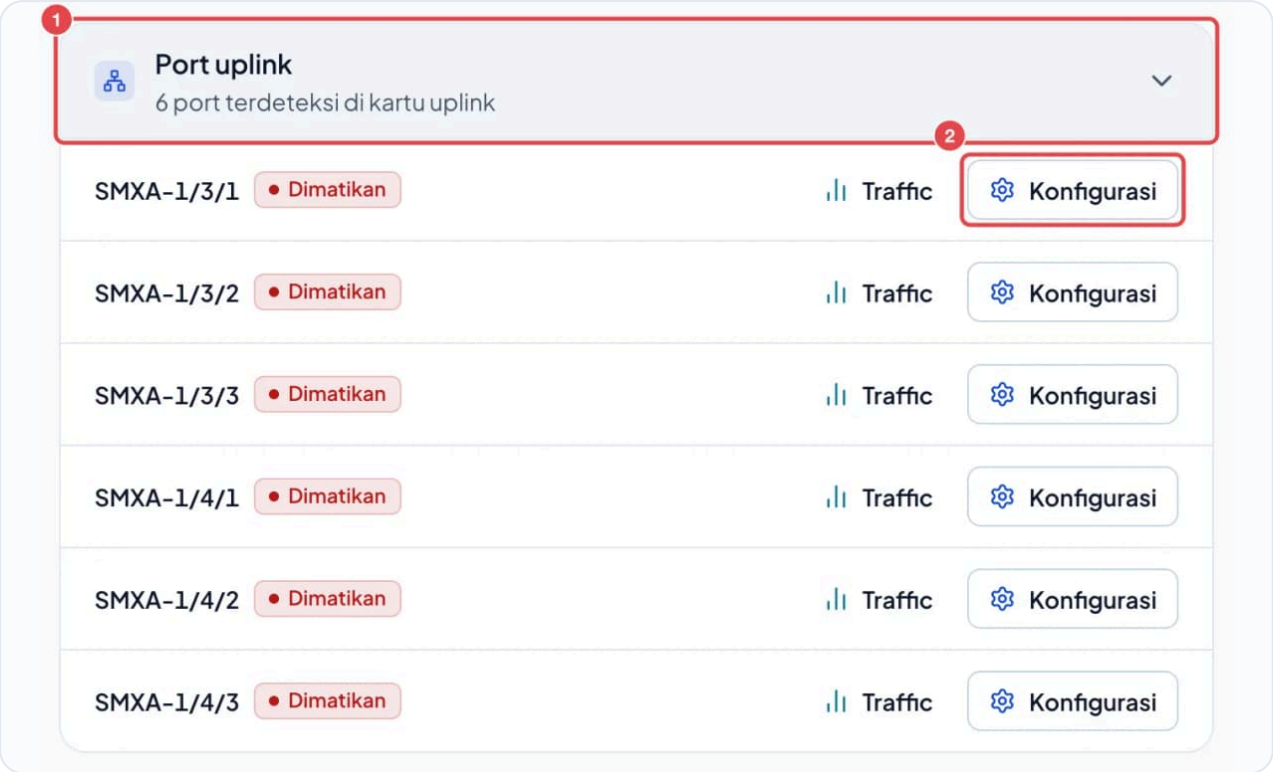

1 Kepala panel **Port uplink**

2 Tombol **Konfigurasi** port SMXA-1/3/1

> **Info.** Tombol **Traffic** di sebelah **Konfigurasi** membuka grafik lalu lintas port. Pemakaiannya dibahas di Memantau redaman dan traffic.

5 Ubah Daya port

Dialog bernama port, mis. **SMXA-1/3/1** (Frame 1 / Slot 3 / Port 1), terbuka di tab **Status**. Baris **Daya port** menunjukkan **Nonaktif** dan **Status link** menunjukkan **Down**.

Klik **Ubah** 1 di kanan baris **Daya port**.

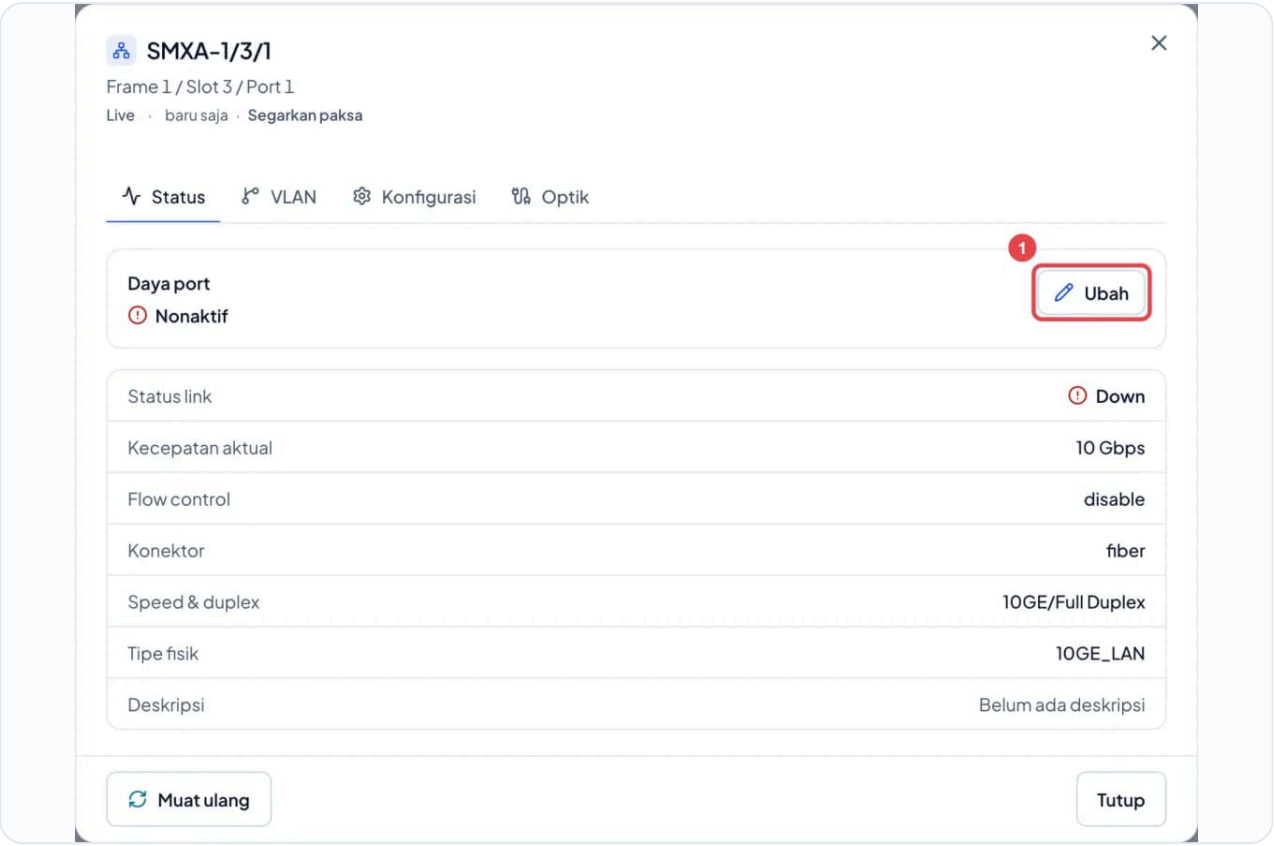

1 Tombol **Ubah** di baris **Daya port**

> **Info.** Bila OLT tidak menyediakan status port uplink lewat SNMP, tab **Status** hanya menampilkan pemberitahuan "Status port tidak tersedia di perangkat ini" tanpa baris **Daya port**. Itu bukan galat. Nyalakan port lewat CLI OLT bila perlu.

6 Pilih Aktif (enable) lalu simpan

Di bawah **Daya port** muncul daftar pilihan beserta peringatan "Menonaktifkan port uplink memutus semua lalu lintas yang lewat port ini." Pilih **Aktif (enable)** 1 .

Klik **Simpan** 2 . Bila berhasil, muncul notifikasi "Port enabled successfully" dan data port dibaca ulang. **Daya port** menjadi **Aktif**. **Status link** baru menjadi **Up** bila kabel atau SFP di

port itu tersambung ke perangkat lawan.

Ulangi langkah 4 sampai 6 untuk setiap port uplink lain yang dipakai. Klik **Batal** bila tidak jadi mengubah.



1 Pilihan **Aktif (enable)**

2 Tombol **Simpan**

> ⚠ **Penting.** Jangan memilih **Nonaktif (disable)** pada port uplink yang sedang melayani pelanggan. Semua lalu lintas yang lewat port itu langsung terputus.

Tambahkan VLAN

7 Buka Database VLAN dan klik Tambah VLAN

Kembali ke halaman **Port Manager** (tutup dialog port dengan **Tutup**), lalu klik panel **Database VLAN** di kanan panel **Port uplink** untuk membukanya. Panel ini membaca VLAN yang dikenal perangkat dan menampilkan jumlahnya, mis. "2 VLAN dikenal perangkat". VLAN **1** berlabel **Bawaan**.

Klik **Tambah VLAN** 1 di kanan atas daftar. Tombol ini sama dengan perintah `vlan` di CLI OLT, dan hanya tampil bila akun punya izin **Ubah setelan port**.



1 Tombol **Tambah VLAN**

> **Info.** Bila tipe OLT Anda belum mendukung daftar VLAN perangkat, panel hanya menampilkan keterangan "Tidak tersedia pada tipe OLT ini". Pasang VLAN lewat **Ikat VLAN ke port** di langkah 9.

8 Isi nomor VLAN, nama, dan port uplink

Isi **Nomor VLAN** 1 dengan VLAN layanan, mis. `200`. Nilai yang diterima 2 sampai 4094, dan nomor yang sudah terdaftar ditolak.

Isi **Nama** 2 bila perlu, mis. `PPPOE`. Bila dikosongkan, ZetSet memakai nama otomatis seperti VLAN0200.

Di bagian **Pasang sebagai tagged di port uplink** 3, centang port uplink yang tersambung ke router atau switch Anda, mis. **SMXA-1/3/1**. Bagian ini opsional: VLAN yang hanya didaftarkan belum melewatkan lalu lintas apa pun sampai dipasang di port. Paling banyak 16 port sekali jalan.

Klik **Tambah VLAN** 4. Bila ada port yang dicentang, tombolnya berbunyi **Tambah & pasang di 1 port** (angkanya mengikuti jumlah port). Pemasangan dilakukan port demi port dan bisa memakan belasan detik. Selama itu dialog tidak bisa ditutup. Bila berhasil, dialog menutup, muncul notifikasi sukses, dan VLAN baru tampil berkilau di daftar.

Ulangi untuk VLAN lain, mis. `300`.

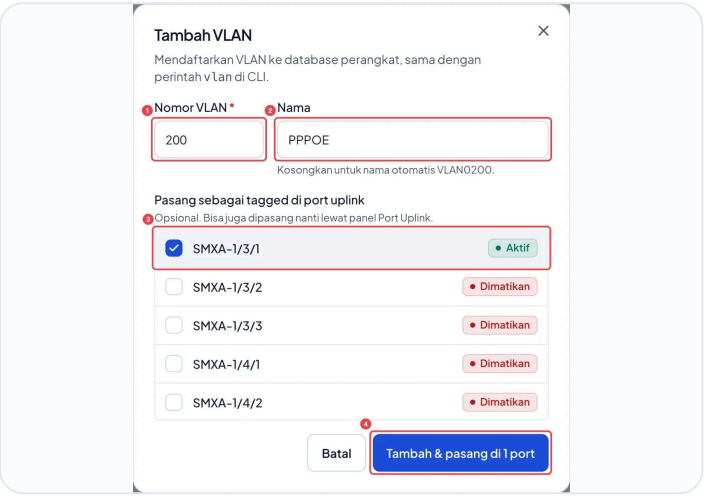

Daftar port di dialog menggulir bila ada lebih dari lima port uplink.

1. **Nomor VLAN**, contoh `200`
2. **Nama** (boleh dikosongkan)
3. Port uplink **SMXA-1/3/1** dicentang
4. Tombol **Tambah & pasang di 1 port**

Info. Pilihan port hanya muncul bila ZetSet bisa memasang tag uplink di model OLT Anda. Bila dialog menyebut "Memasang tag VLAN di port uplink dari ZetSet belum tersedia untuk model OLT ini", VLAN hanya didaftarkan dan tag-nya dipasang lewat CLI OLT: untuk model itu langkah 9 juga tidak menawarkan **Ikat VLAN**. Bila dialog menyebut dukungannya "belum diketahui", VLAN juga hanya didaftarkan; coba pasang tag-nya per port lewat langkah 9.

Tips. Notifikasi **Hasil belum pasti** atau **VLAN sudah terdaftar** berarti jawaban OLT tidak sampai atau nomor itu sudah ada. Daftar VLAN dibaca ulang otomatis, jadi periksa daftar itu sebelum mencoba lagi. Bila VLAN berhasil dibuat tetapi nama ditolak atau sebagian port gagal dipasangi tag, keterangannya menetap di panel **Database VLAN**. Pasang ulang tag di port itu lewat langkah 9.

9 Atau ikat VLAN dari tab VLAN port

Jalur ini melengkapi **Tambah VLAN**. Pakai bila VLAN sudah terdaftar dan hanya perlu dipasang di satu port tambahan, bila Anda perlu mengatur **Mode VLAN** atau **Jenis** (Tagged atau Untagged), atau bila dialog **Tambah VLAN** tidak menawarkan pilihan port. **Ikat VLAN** adalah padanan Bind VLAN di video.

Buka dialog port uplink seperti langkah 4 (tombol **Konfigurasi**), lalu klik tab **VLAN**.

Pastikan **Mode VLAN** 1 bernilai **Trunk**, sesuai keterangan "Mode saat ini: trunk". Bila masih **Hybrid**, pilih **Trunk** lalu klik **Terapkan**. Lakukan ini hanya pada OLT baru atau uplink yang belum melayani pelanggan: mengganti mode di uplink yang sedang dipakai dapat memutus lalu lintas untagged.

Di bagian **Ikat VLAN ke port**, isi **VLAN ID** 2 dengan VLAN layanan, mis. `200`. Nilai yang diterima 1–4094.

Biarkan **Jenis** 3 bernilai **Tagged**, lalu klik **Ikat VLAN** 4. Bila berhasil, muncul notifikasi "VLAN 200 bound successfully", isian **VLAN ID** dikosongkan, dan VLAN tampil di daftar **VLAN tagged**.

Ulangi untuk setiap VLAN yang harus lewat port ini, mis. `300`.

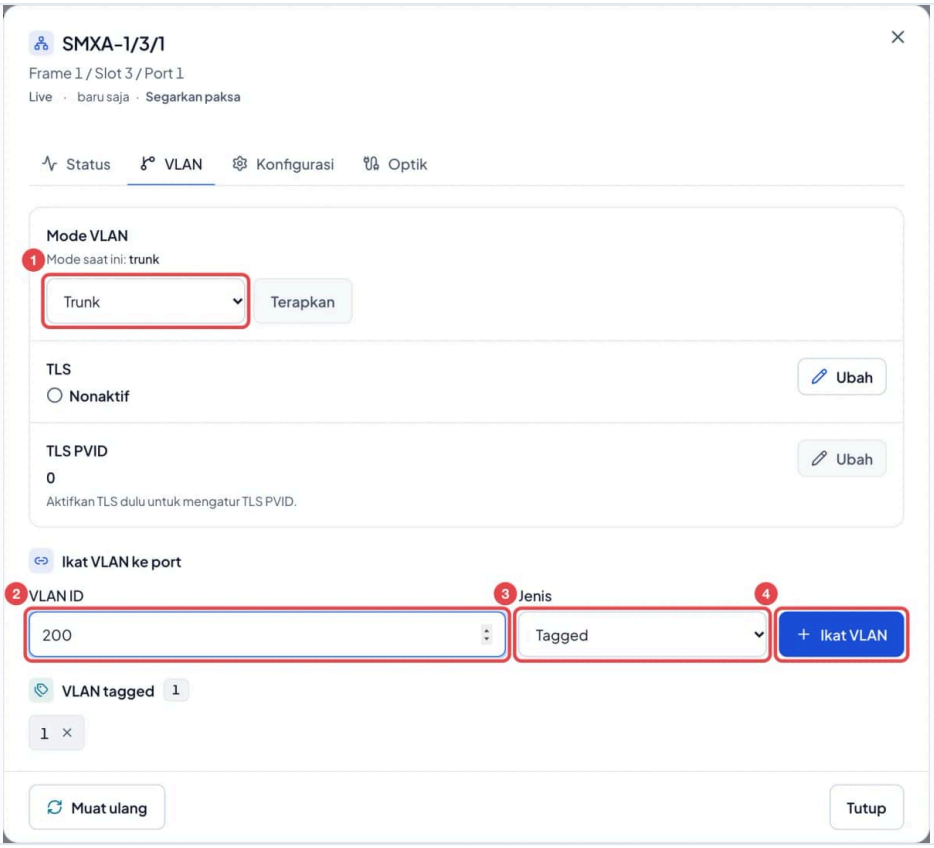

1. **Mode VLAN**: Trunk
2. **VLAN ID**, contoh `200`
3. **Jenis**: Tagged
4. Tombol **Ikat VLAN**

> **Info.** Bagian **Ikat VLAN ke port** dan tombol lepas di daftar VLAN hanya ditawarkan bila ZetSet bisa mengubah VLAN port uplink di OLT Anda. Bila tidak, tab **VLAN** menampilkan keterangan "Perubahan VLAN port uplink tidak ditawarkan untuk OLT ini", atau pilihan **Jenis** bertanda "(belum tersedia)". Bila Ikat atau Lepas ditolak, keterangannya membedakan **Belum lolos uji tulis di model OLT ini** (model itu belum terbukti aman ditulis dari ZetSet), **Tidak didukung tipe OLT ini**, dan **Ditolak perangkat OLT**. Pada ketiganya tidak ada yang ditulis ke perangkat. Atur VLAN port uplink itu lewat CLI OLT, mis. dari terminal SSH di panduan simpan dan backup. Bila keterangannya **Identitas OLT belum terpastikan**, klik **Coba lagi** sebentar lagi.

10 Periksa daftar VLAN tagged

Daftar **VLAN tagged** 1 memuat semua VLAN yang lewat port ini sebagai tagged, mis. `1`, `200`, dan `300`. Angka di samping judulnya menunjukkan jumlah VLAN. Daftar ini sama, baik VLAN dipasang lewat **Tambah VLAN** maupun **Ikat VLAN**.

Tombol × di setiap chip melepas VLAN itu dari port setelah Anda mengonfirmasi "Lepas VLAN dari port ini?". VLAN yang dilepas tetap terdaftar di database VLAN perangkat.

Tutup dialog dengan tombol **Tutup** di pojok kanan bawah.



1 Daftar **VLAN tagged** sesudah VLAN 200 dan 300 diikat

---

11 Pastikan status port di Port Manager

Kembali ke halaman **Port Manager**. Di panel **Port uplink**, baris **SMXA-1/3/1** 1 kini berlencana **Aktif** bila link tersambung, atau **Tidak aktif** bila port sudah hidup tetapi link belum ada.

Di **Slot 1**, baris **PON 01** 2 berlencana **Tidak aktif** sampai ada ONT yang terdaftar dan online di PON itu.

Bila lencana belum berubah, klik **Muat ulang** 3 di kanan atas halaman.

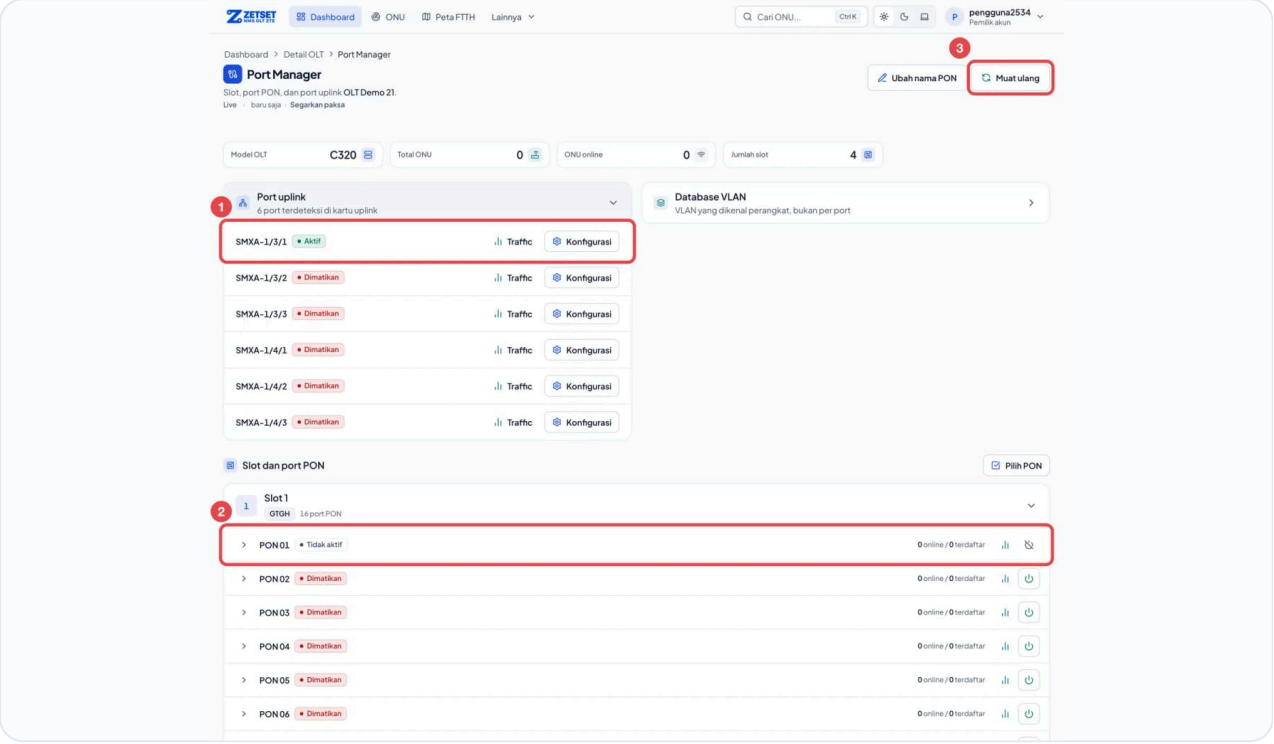

Nama OLT di gambar disamarkan.

1 Port uplink **SMXA-1/3/1** berlencana **Aktif**

2 **PON 01** berlencana **Tidak aktif**: port hidup, belum ada ONU

3 Tombol **Muat ulang**

Catatan

Penting. Perubahan dari Port Manager langsung berlaku di OLT, tetapi belum tersimpan ke konfigurasi permanennya. Simpan konfigurasi OLT supaya pengaturan tidak hilang saat OLT restart. Caranya ada di Menyimpan konfigurasi dan backup OLT.

Info. Panel **Database VLAN** juga bisa menghapus VLAN dengan tombol **Hapus** (butuh izin **Hapus VLAN dari database perangkat**). Penghapusan VLAN yang masih dipakai ditolak, dan daftar pemakainya ditampilkan. VLAN **1** adalah VLAN bawaan dan tidak punya tombol **Hapus**.

Info. Video memakai tampilan lama ZetSet. Di sana tombol daya PON langsung menyalakan port tanpa konfirmasi, panelnya bernama **Uplink Ports** dengan ikon roda gigi, dan VLAN ditambahkan lewat **Add VLAN** lalu **Bind VLAN**. Di tampilan baru padanannya berturut-turut adalah dialog **Aktifkan port PON?**, tombol **Konfigurasi**, serta **Tambah VLAN** (panel **Database VLAN**) dan **Ikat VLAN** (tab **VLAN** port).

Tips. Di video VLAN diikat ke port SMXA-1/3/3, sedangkan gambar di panduan ini memakai SMXA-1/3/1. Pilih port yang benar-benar tersambung ke router atau switch Anda.